



# **PROSIDING HEFA**

**(Health Events for All)**

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk  
Daya Saing Bangsa***

**Kudus, 19 Agustus 2017**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Cendekia Utama Kudus  
Tahun 2017**



# **PROSIDING HEFA**

*(HEALTH EVENTS FOR ALL)*

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK  
DAYA SAING BANGSA***

**Kudus, 19 Agustus 2017**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Cendekia Utama Kudus  
Tahun 2017**

## **PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)**

**Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa**

**ISSN 2581 – 2270**

### **Pengarah**

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

### **Penanggung Jawab**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
STIKES Cendekia Utama Kudus

### **Editors**

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes  
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes  
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S  
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes  
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

### **Sistem Informasi dan Teknologi**

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

### **Sekretariat :**

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus  
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus  
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657  
Email : [lppm.stikescendekiautama@yahoo.com](mailto:lppm.stikescendekiautama@yahoo.com)  
[www.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.stikescendekiautamakudus.ac.id)

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM .....	iii
Materi Keynote Speaker .....	iv
Daftar Isi .....	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun ( <i>Artocarpus altilis</i> ) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan ( <i>Health Belief Models</i> ) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU ( <i>Intensive Care Unit</i> ) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam ( <i>Sechium Edule</i> ) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinella Speciosa</i> )	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup ( <i>Quality Of Life</i> ) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto ( <i>Andrographis paniculata</i> )	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla speciosablume</i> ) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir <i>Leptospirosis</i>	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla speciosa blume</i> ) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla eciosa blume</i> ) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti, Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran .....	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA .....	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan .....	470

## EFEKTIVITAS SEDIAAN GEL DARI EKSTRAK BUAH PARIJOTO (*Medinilla speciosa* Blume) SEBAGAI HANDSANITIZER TERHADAP JUMLAH ANGKA BAKTERI

Ninda Laraswati<sup>1</sup>, Lilis Sugiarti<sup>2</sup>

Program Studi D III Farmasi, Sekolah Tinggi Kesehatan Cendekia Utama Kudus,  
nindalaras23@gmail.com,

### ABSTRACT

Indonesia has many medicinal plants such as parijoto. Parijoto allegedly has potential as an antibacterial, parijoto fruit has the potential to be developed as a hand sanitizer (hand sanitizer). Tujuan this study to determine the amount of microbial reduction in parijoto extract as a gel hand sanitizer (handsanitizer). The parijoto extract was taken by maceration method using 70% ethanol solvent. The concentration of parijoto extract used in hand sanitizer is 1%, 3% and 5%. This study used 5 formulations: F1 negative control (base gel), positive F2 control (base gel with ethanol 70%), F3 (base gel with 1% parijoto), F4 (base gel with 3% parijoto) and F5 (base gel with 5% parijoto). The number of bacteria was calculated using ALT method before and after gel hand sanitizer. The results of effectiveness test gel hand sanitizer on F1, F2, F3, F4 and F5 decreased the number of bacteria by 7%, 42%, 16%, 28% and 53%. In the decreasing number of bacterial colonies can decrease significantly ( $p > 0.005$ ) occurs in F2, F4 and F5. Gel preparation of hand sanitizer extract parijoto has effectiveness in the reduction of bacterial colonies up to 53% at 5% konsentrasi. The amount of bacterial decrease at concentrations 5% is greater than that of F1, F2, F3 and F4

**Keywords:** Antibacterial, *Medinilla speciosa* Blume, Hand Sanitizer

### INTISARI

Indonesia memiliki banyak tanaman yang berkhasiat obat diantaranya adalah parijoto. Parijoto diduga memiliki potensi sebagai antibakteri, Buah parijoto memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jumlah reduksi mikroba pada ekstrak buah parijoto sebagai gel pembersih tangan (*handsanitizer*). Ekstrak parijoto diambil dengan metode maserasi dengan menggunakan pelarut etanol 70%. Konsentrasi ekstrak parijoto yang digunakan pada *hand sanitizer* adalah 1%, 3% dan 5%. Penelitian ini menggunakan 5 formulasi yaitu F1 kontrol negatif (base gel), F2 kontrol positif (base gel dengan etanol 70%), F3 (base gel dengan parijoto 1%), F4 (base gel dengan parijoto 3%) dan F5 (base gel dengan parijoto 5%). Jumlah bakteri dihitung dengan menggunakan metode ALT sebelum dan sesudah pemakaian gel *hand sanitizer*. Hasil dari uji efektivitas gel hand sanitizer pada F1, F2, F3, F4 dan F5 terjadi penurunan jumlah bakteri sebanyak 7%, 42%, 16%, 28% dan 53%. Pada penurunan jumlah koloni bakteri dapat menurun secara signifikan ( $p > 0,005$ ) terjadi pada F2, F4 dan F5. Sediaan gel *hand sanitizer* ekstrak parijoto memiliki efektivitas dalam penurunan jumlah koloni bakteri sampai dengan 53% pada konsentrasi 5%. Jumlah penurunan bakteri pada konsentrasi 5% lebih besar dibandingkan dengan F1, F2, F3 dan F4

**Kata kunci :** Antibakteri, *Medinilla speciosa* Blume, Hand Sanitize

### LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan kebutuhan yang paling utama bagi manusia. Ada banyak penyakit infeksi yang berkaitan tentang kesehatan manusia yang harus kita perhatikan, salah satunya menjaga kebersihan tangan. Menjaga kebersihan tangan adalah hal yang

sangat penting dalam menunjang kesehatan tubuh, karena bakteri dapat masuk melalui tangan dan menyebabkan penyakit infeksi.(Rahmawati dan Triana, 2008).Hingga saat ini, penyakit infeksi akibat bakteri merupakan masalah utama kesehatan di Indonesia.Salah satu bakterinya *Staphylococcus aureus* yang merupakan bakteri Gram positif mikrokokus yang sering dianggap sebagai pathogen utama bagi manusia.Selain itu bakteri *Staphylococcus aureus* juga sering ditemukan pada telapak tangan.

Seiring dengan meningkatnya kesibukan masyarakat, banyak masyarakat lebih memilih cara membersihkan tangan secara instan. Salah satunya dengan gel antiseptik sebagai media pencuci tangan.Menurut Ansiah (2014) masyarakat lebih menyukai sediaan berbentuk gel karena transparan, mudah merata jika dioleskan pada kulit, memberikan sensasi dingin dan tidak menimbulkan bekas dikulit serta mudah digunakan.Indonesia memiliki banyak tanaman yang mengandung senyawa aktif yang berfungsi sebagai antimikroba, diantaranya buah parijoto yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai cairan pembersih tangan (*hand sanitzier*). Menurut Wibowo dkk (2012) bahwa tanaman parijoto merupakan tanaman khas dari Kudus, tanaman parijoto biasanya tumbuh di daerah Colo-Kudus, Jawa Tengah tepatnya di lereng gunung Muria dan sekarang banyak di budidayakan menjadi tanaman hias. Pada hasil penelitian yang dilakukan Wachidah (2013) meyakini bahwa buah parijoto memiliki senyawa aktif seperti tanin, saponin, flavonoid dan glikosida.Beberapa senyawa yang terkandung dalam buah parijoto diketahui mempunyai kemampuan sebagai antibakteri.

## METODE PENELITIAN

### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian eksperimen laboratorium dan rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan menggunakan beberapa formula, meliputi F1 kontrol negatif (base gel), F2 kontrol positif (base gel ditambah alcohol 70%),F3(base gel ditambah parijoto 1%), F4 (base gel ditambah parijoto 3%) dan F5(base gel ditambah parijoto 5%). Responden dari penelitian ini adalah sukarelawan mahasiswa Stikes Cendekia Utama Kudus, dengan usia 18-25 tahun, jumlah responden sejumlah 15 orang.

### b. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah *blender*, timbangan analitik, peralatan gelas, cawan porselen, rak tabung, batang pengaduk, cawan petri, rak cawan petri, pipet, mikropipet, blue tip, pipa srogalsky, lampu bunsen, masker, sarung tangan, kertas saring, autoklave, oven, inkubator, LAF, mortar dan stamper. Bahan yang digunakan adalah Buah parijoto, etanol 70%, carbopol, aquades, trietanolamin (TEA), gliserin dan media agar PCA, Nacl 0,9%.

### c. Pembuatan Formulasi gel *hand sanitizer*

Formula gel menggunakan formula Rowe *et al*, 2009 yang telah dimodifikasi, bahan gel *hand sanitizer* terdiri dari Karbopol, TEA, Gliserin dan aquades. Cara pembuatannya yaitu karbopol ditaburkan kedalam mortar, kemudian dimasukkan sedikit air panas, ditambahkan gliserin dan diaduk sampai homogen.Larutan yang telah tercampur rata ditambahkan triethanolamine (TEA)diaduk secara perlahan untuk mencegah terbentuknya gelembung udara, setelah membentuk gel dimasukkan aquades. Setelah produk sudah jadi disimpan di dalam wadah kedap udara.(Wani, *et al*. (2013))

### d. Evaluasi sediaan gel *hand sanitizer* ekstrak buah parijoto

#### 1. Uji Organoleptis

Cara pengujian organoleptis dilakukan dengan melihat langsung sediaan seperti bentuk, warna dan bau dari sediaan gel *hand sanitizer* ekstrak buah parijoto.

2. Uji Homogenitas

Pengujian ini dilakukan dengan cara sampel gel *hand sanitizer* ekstrak buah parijoto dioleskan pada kaca preparat. Sediaan harus menunjukkan susunan yang homogen dan tidak terlihat adanya butiran kasar (Ditjen POM,1985)

3. Pengukuran pH

Pengukuran pH sediaan dilakukan dengan menggunakan stik pH Universal yang dicelupkan ke dalam sampel gel yang telah diencerkan. Setelah tercelup dengan sempurna, pH Universal tersebut dilihat perubahan warnanya dan dicocokkan dengan standar pH Universal. pH sediaan gel harus sesuai dengan pH kulit yaitu 4,5-6,5.

e. Pembuatan Media PCA

Media PCA sebanyak 22,5 gram ditimbang kemudian masukkan ke dalam Erlenmeyer, ditambahkan aquades sampai 1 L, media disterilkan dalam autoclave 121°C selama 15 menit, medium PCA dituangkan ke dalam cawan petri secara aseptis, kemudian didiamkan sampai membeku.

f. Pengujian efektivitas gel *hand sanitizer* ekstrak parijoto:

Tabung reaksi disiapkan dan masing-masing diisi NaCl fisiologis 10mL untuk membuat pengenceran 10<sup>-1</sup>, pengenceran dilakukan dengan menyelupkan *cottonbud* yang sudah di swab pada tangan sebelum dan sesudah menggunakan *hand sanitizer* ke dalam tabung yang berisi NaCl fisiologis 10 mL (pengenceran 10<sup>-1</sup>) kemudian pada pengenceran 10<sup>-1</sup> diambil sebanyak 0,1 mL dengan menggunakan mikro pipet steril, ditetaskan diatas permukaan agar yang sudah memadat, kemudian diratakan dengan pipa, diinkubasi pada suhu 37°C selama 24 jam. Setelah 24 jam diinkubasi, jumlah koloni bakteri yang tumbuh dihitung secara visual.

g. Analisis Data

Data yang diperoleh dari percobaan akan disajikan dalam bentuk tabel hasil pemeriksaan. Kemudian data tersebut dianalisis dan dibahas dengan menggunakan uji *paired sampel statistic* untuk mengetahui penurunan bakteri sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk melihat perbedaan antar formula dilakukan uji normalitas. Jika data tersebut terdistribusi normal dilakukan uji Anova dan dilanjutkan uji LSD, sedangkan bila data tidak terdistribusi normal, dilanjutkan uji kruskall wallis dan di uji lagi dengan menggunakan uji Mann Whitney.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1  
Uji Karakteristik Gel *Hand sanitizer* Parijoto

Karakteristik	Formula				
	F1	F2	F3	F4	F5
Organoleptis					
a. warna	Bening	Bening	Coklat	Coklat pekat	Coklat pekat
b. Bau	Khas basis	Alkohol	Khas herbal	Khas herbal	Khas herbal
c. Bentuk	Semi padat (gel)				
Homogenitas	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen
pH	6	6	6	5	5

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Efektivitas Gel Hand Sanitizer**

Sediaan	Rata-rata Pertumbuhan Bakteri ( $10^4$ )		Rata-rata Pengurangan Bakteri (%)
	Sebelum perlakuan	Sesudah perlakuan	
F1	104	67	7
F2	60	34	42
F3	19	16	16
F4	7	5	28
F5	28	13	53

### Pembahasan

Pengujian karakteristik sediaan gel handsanitizer parijoto meliputi uji organoleptis (bentuk, warna dan bau), uji homogenitas dan pengukuran pH. Hasil uji karakteristik dapat dilihat pada tabel 2. Uji organoleptis dilakukan untuk mengetahui kualitas sediaan secara visual. Hasil uji organoleptis yang dilakukan pada semua formula dari segi warna F1 dan F2 memiliki warna yang bening, pada F3 berwarna coklat muda sedangkan pada F4 dan F5 berwarna coklat pekat. Warna coklat yang dihasilkan merupakan warna dari ekstrak buah parijoto. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa setiap penambahan ekstrak, warna yang dihasilkan menjadi lebih pekat, sedangkan bau yang dihasilkan pada penelitian ini gel hand sanitizer dari parijoto memiliki bau yang khas seperti bau herbal pada umumnya dan untuk bentuk sediaan gel yang dihasilkan pada F1, F2, F3 dan F4 menghasilkan bentuk semi padat sedangkan pada F5 menghasilkan bentuk gel sedikit cair. Hasil uji homogenitas gel hand sanitizer ekstrak parijoto menunjukkan hasil yang baik yaitu gel terdispersi merata pada objek glass dan tidak adanya gumpalan partikel ketika diamati secara visual, sedangkan hasil pengukuran pH sediaan gel *hand sanitizer* pada F1, F2 dan F3 memiliki pH 6 dan pada F4 dan F5 memiliki pH 5. Semua formula pHnya masuk dalam range pH kulit (draelos dan lauren, 2006), sehingga aman untuk digunakan.

Dari hasil uji efektivitas dapat dilihat pada Tabel.3 setelah pemakaian gel *hand sanitizer* ekstrak parijoto terjadi penurunan jumlah koloni bakteri. Penurunan jumlah koloni bakteri secara signifikan dimulai dari konsentrasi 5% yaitu 53%, konsentrasi 3% yaitu 28%, dan konsentrasi 1% yaitu 16%, sedangkan pada formula 2 jumlah koloni yang berkurang 42%. Pada setiap penambahan konsentrasi ekstrak parijoto terlihat dapat menurunkan jumlah koloni bakteri. Penelitian ini sejalan dengan peneliti niswah 2013 bahwa parijoto memiliki efektivitas antibakteri dengan menghambat bakteri *Escherichia colidan Staphylococcus aureus*.

Pada formula F5 ( base gel ditambah parijoto 5%) dengan penurunan 53% berbeda secara signifikan dengan formula F2 (base gel ditambah etanol 70%) dengan penurunan 42%. Hal ini menunjukkan bahwa parijoto lebih efektif dalam menurunkan jumlah bakteri pada tangan dibandingkan alcohol 70%.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

1. Pada penelitian ini didapatkan bahwa penambahan jumlah ekstrak dapat berpengaruh pada karakteristik sediaan gel hand sanitizer seperti warna, bentuk dan pH.
2. Sediaan gel hand sanitizer ekstrak parijoto memiliki efektivitas dalam penurunan

jumlah koloni bakteri sampai dengan 53% pada konsentrasi 5%. Jumlah penurunan bakteri pada konsentrasi 5% lebih besar dibandingkan dengan F1,F2,F3 dan F4

### Saran

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai uji stabilitas gel seperti uji viskositas, uji daya sebar, skrining fitokimia dan perlu juga dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai warna gel hand sanitizer yang ditambahkan ekstrak parijoto agar hasil warna gel yang didapat lebih bening.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ansiah S.W. 2014. *Formulasi sediaan gel antiseptik fraksi polar daun kesum (Polygonum minus Huds)*. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak
- Draelos, Z. D., dan Lauren A. Thaman. 2006. *Cosmetic formulation of skin care product*. New York: *Taylor and Francis Group*. Hal. 11.
- Ditjen POM. 1985. *Formularium Kosmetika Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal. 83-86, 195-197.
- Niswah, L. 2014. *Uji aktivitas antibakteri dari ekstrak buah parijoto (Medinilla speciosa, Blume) menggunakan metode difusi cakram*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. hal.14-27.
- Rachmawati, F dan Triyana, S. 2008. *Perbandingan angka kuman pada cuci tangan dengan beberapa bahan sebagai standarisasi kerja Laboratorium Mikrobiologi Logika*. <http://journal.uin.ac.id/index.php/Logika/article/view/179>. Diakses pada 05 Mei 2017
- Sari, R. dan Isadiartuti, D. 2006. *Studi Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih (Piper betle Linn.)*. *Jurnal Majalah Farmasi Indonesia*. 17(4). 163-169.
- Wani, N.S., Ashish K.B., Vikram P.R., & Rahul Z. 2013. *Formulation and Evaluation of Herbal Sanitizer*. *International Journal of PharmTech Research*, 5(1): 40-43.
- Wibowo, H.A.; Wasino; dan Setyowati, D.L. 2012. *Kearifan lokal dalam menjaga lingkungan hidup (Studi Kasus Masyarakat di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)*. *Journal of Educational Social Studies*. 1 (1) : 25-30

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH  
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”  
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

**A. Ketentuan Artikel**

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

**B. Format Penulisan**

***Judul Naskah***

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, ***bold UPPERCASE***, center, jarak 1 spasi.

***Nama Penulis***

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

***Abstrak dan Intisari***

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

***Latar Belakang***

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

***Metode Penelitian***

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

***Hasil dan Pembahasan***

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

***Simpulan dan Saran***

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

***Ucapan Terima Kasih***(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

***Daftar Pustaka***

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

### C. Tata Cara Penulisan Naskah

**Anak Judul** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

**Sub Judul** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

**Kutipan** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

**Tabel** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

**Gambar** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

**Rumus** : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

### D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

## PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
  1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
  2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
  1. aspek simetris dan asimetris;
  2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
  3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
  1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
  2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
  3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.